

BAB I

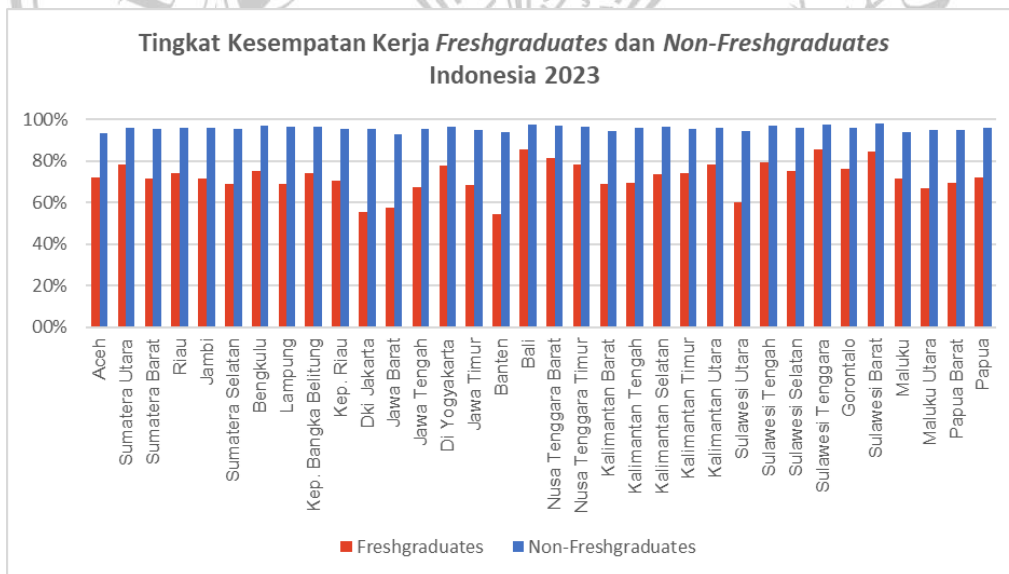
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesempatan kerja merupakan salah satu indikator utama dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, isu mengenai kesempatan kerja menjadi perhatian utama, terutama bagi lulusan baru atau freshgraduate. Freshgraduate sering kali menghadapi tantangan besar dalam mencari pekerjaan pertama mereka, di mana faktor pendidikan, keterampilan, dan pengalaman kerja menjadi penentu utama dalam proses rekrutmen (Rari & Dewa, 2021). Meskipun tingkat pendidikan masyarakat Indonesia terus meningkat, akses terhadap pekerjaan yang layak masih menjadi persoalan yang kompleks. Kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki freshgraduate dan kebutuhan dunia kerja berkontribusi pada tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan baru (Tabrani, 2022).

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2023, tingkat kesempatan kerja freshgraduate di Indonesia menunjukkan gambaran yang cukup kompleks. Meskipun banyak lulusan baru memiliki kualifikasi pendidikan tinggi, tidak semua dapat terserap dalam pasar kerja. Data menunjukkan bahwa non-freshgraduate memiliki tingkat kesempatan kerja yang lebih tinggi dibandingkan freshgraduate. Pengalaman kerja menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam mendapatkan pekerjaan, sehingga freshgraduate sering kali berada pada posisi yang kurang menguntungkan dalam persaingan pasar kerja (Mulyadi et al., 2024). Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh para lulusan baru dalam transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Proses transisi ini menjadi fase yang sangat menantang bagi freshgraduate, di mana banyak dari mereka kesulitan menerapkan pengetahuan teoritis dalam situasi kerja nyata (Alharis & Yuniasih, 2022). Perusahaan sering merasa khawatir bahwa freshgraduate membutuhkan waktu dan biaya lebih untuk pelatihan. Ketidaksiharian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri juga menjadi masalah yang signifikan. Situasi ini sering kali memaksa freshgraduate untuk menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan Jenis Pendidikan mereka (Wulandari & Woyanti, 2023). Dengan demikian, tantangan ini tidak hanya mencerminkan kesulitan individu, tetapi juga menunjukkan perlunya keselarasan antara dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja.



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2023, diolah Gambar 1. Tingkat Kesempatan Kerja Freshgraduate dan Non-Freshgraduate di Indonesia 2023

Tingkat kesempatan kerja antara freshgraduate dan non-freshgraduate di Indonesia menunjukkan perbedaan yang mencolok. Di Aceh, misalnya, tingkat kerja untuk freshgraduate mencapai 72,1%, sementara non-freshgraduate mencapai

93,6%. Perbedaan yang signifikan ini mencerminkan kenyataan bahwa lulusan baru sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman kerja dan keterampilan praktis yang diperlukan oleh perusahaan dalam memilih kandidat. Dengan demikian, penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kurikulum dan menyediakan program magang yang lebih baik untuk mempersiapkan lulusan baru.

Di sisi lain, provinsi seperti Bali menunjukkan angka yang lebih baik, dengan freshgraduate mencapai 85,3% dan non-freshgraduate 97,7%. Ini menunjukkan bahwa lulusan baru di daerah tersebut memiliki akses yang lebih baik terhadap kecenderungan kerja. Faktor-faktor seperti pertumbuhan sektor pariwisata dan industri kreatif mungkin berkontribusi terhadap tingginya angka kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam perbedaan ini dan menggali potensi solusi yang dapat meningkatkan akses dan kualitas pekerjaan bagi freshgraduate, sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam perekonomian Indonesia.

Penelitian oleh Chakravarty (2019) di Nepal menunjukkan bahwa program pelatihan vokasional memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja, terutama bagi kelompok yang sebelumnya kurang terlibat dalam pasar tenaga kerja. Dua belas bulan setelah pelatihan, terdapat peningkatan sebesar 10 poin persentase dalam pekerjaan non-pertanian, dengan dampak yang paling nyata dirasakan oleh perempuan yang memulai usaha mandiri di rumah. Temuan ini

menegaskan bahwa pelatihan kerja memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi kerja, khususnya di kalangan perempuan muda.

Sementara itu, SHAKUR (2020) dalam penelitiannya di Malaysia, tepatnya di wilayah Kelantan, Pahang, dan Terengganu, menggunakan analisis regresi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengangguran di kalangan pemuda. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa jenis kelamin, status pernikahan, pengalaman kerja, dan pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap status pekerjaan pemuda di wilayah tersebut. Kedua penelitian ini secara bersamaan menegaskan pentingnya faktor individual dan intervensi pelatihan dalam meningkatkan peluang kerja di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara.

Data SAKERNAS 2023 mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi probabilitas kesempatan kerja bagi freshgraduate. Faktor-faktor tersebut meliputi Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), Status perkawinan (kawin dan belum kawin), Jenis Pendidikan (vokasi dan non-vokasi), Pengalaman pelatihan kerja. Memahami faktor-faktor ini sangat penting untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kecenderungan kerja bagi freshgraduate. Dengan demikian, analisis lebih lanjut terhadap data SAKERNAS 2023 dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh lulusan baru. Kesempatan kerja bagi freshgraduate memerlukan perhatian khusus agar mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Dari berbagai masalah yang sudah dijelaskan di latar belakang, terdapat beberapa poin utama yang akan dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik freshgraduate yang ditinjau dari status kerja mereka di Indonesia.
2. Bagaimana variabel-variabel seperti jenis kelamin, status perkawinan, jenis pendidikan yang ditempuh, serta pengalaman mengikuti pelatihan berkontribusi terhadap kecenderungan atau kemungkinan lulusan baru di Indonesia untuk memperoleh pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada beberapa aspek tertentu pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja freshgraduate di Indonesia, dengan fokus pada variabel seperti jenis kelamin, status perkawinan, Jenis Pendidikan dan pengalaman pelatihan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2023 di Indonesia. Analisis statistik yang dilakukan akan terbatas pada analisis deskriptif (tabel dan persentase) dan regresi sederhana.

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada diatas, memunculkan sebuah tujuan penelitian yang ingin diteliti meliputi:

1. Menganalisis karakteristik freshgraduate berdasarkan status kerja di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh variabel jenis kelamin, status kawin, jenis pendidikan, dan pelatihan terhadap kecenderungan status kerja freshgraduate di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak, termasuk pembuat kebijakan dan freshgraduate itu sendiri, yang diantaranya adalah:

1. Informasi bagi Pembuat Kebijakan

Memberikan informasi yang komprehensif dan berbasis data untuk pembuat kebijakan dalam merumuskan program dan kebijakan yang dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi freshgraduate, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan baru.

2. Panduan bagi Institusi Pendidikan

Menyediakan wawasan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan lebih siap dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri.

3. Kesadaran bagi Freshgraduate

Meningkatkan kesadaran di kalangan freshgraduate mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesempatan kerja mereka, sehingga mereka dapat merencanakan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kecenderungan mereka dalam mendapatkan pekerjaan.

4. Analisis Dinamika Pasar Tenaga Kerja

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pasar tenaga kerja di Indonesia, termasuk tantangan yang dihadapi freshgraduate, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan perencanaan ekonomi serta sosial yang lebih baik.

